



REPUBLIK INDONESIA



POKOK-POKOK ARAH KEBIJAKAN PEMBANGUNAN TAHUN 2021 KEMENTERIAN PPN/BAPPENAS

oleh:

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Bappenas

Disampaikan dalam Koordinasi Teknis Perencanaan Pembangunan (Kortekrenbang) Tahun 2020
Surabaya, 4 Maret 2020

KERANGKA PAPARAN

- 1 RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN) 2020-2024**
- 2 RANCANGAN RKP 2021**
- 3 TINDAK LANJUT**





RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL (RPJMN 2020-2024)



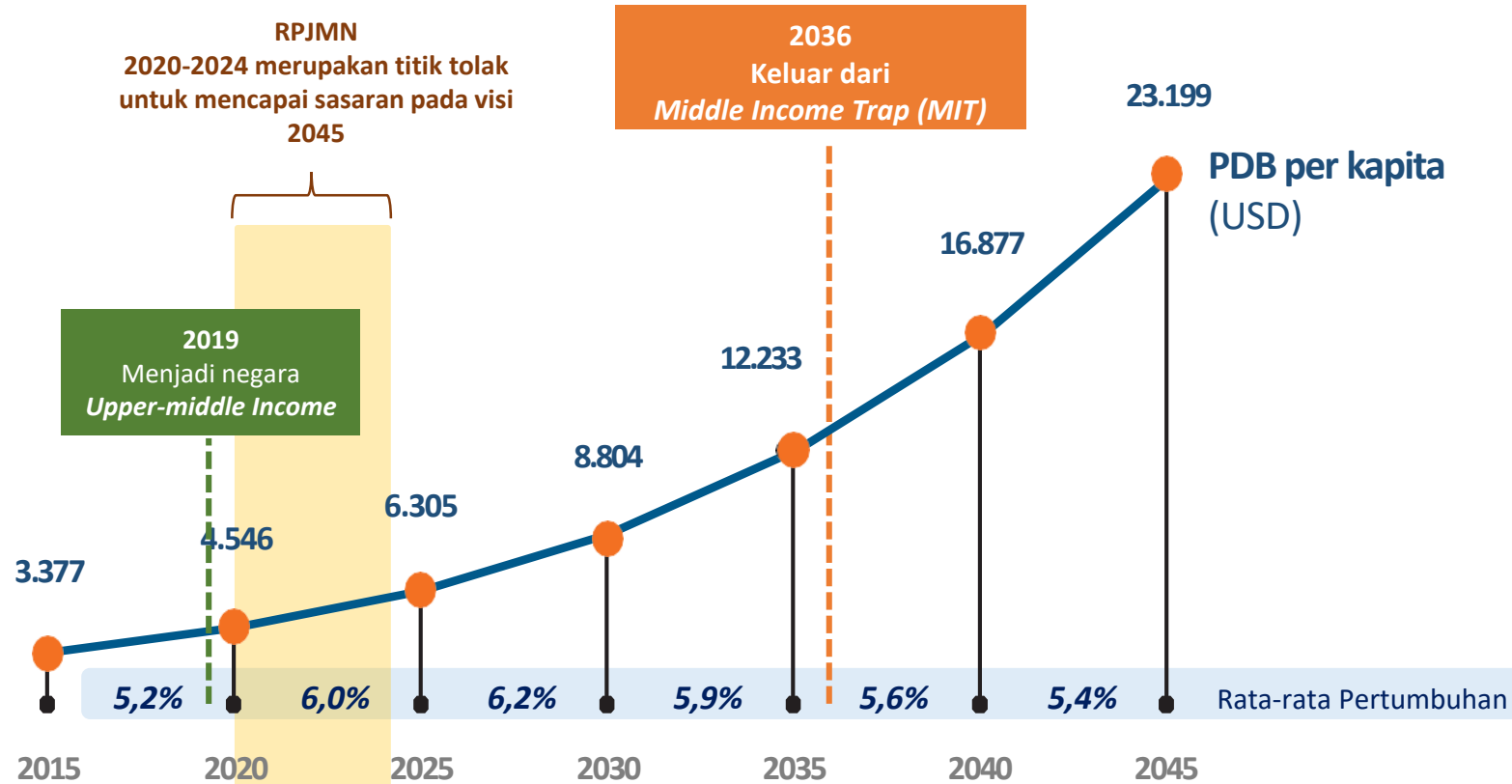
**RPJMN 2020-2024
TELAH DITETAPKAN PRESIDEN MELALUI
PERATURAN PRESIDEN NOMOR 18 TAHUN 2020**

- RPJMN menjadi panduan dan rencana dalam melangkah ke depan menuju Indonesia Maju
- RPJMN memuat peta jalan dan pencapaian target yang sudah ditetapkan

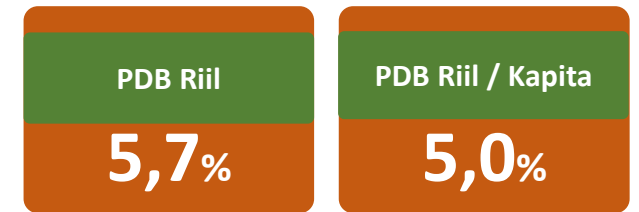
Arahan Presiden Joko Widodo dalam Sidang Kabinet Paripurna RPJMN 2020-2024

RPJMN 2020-2024 dijabarkan dalam Rencana Kerja Pemerintah (tahunan)

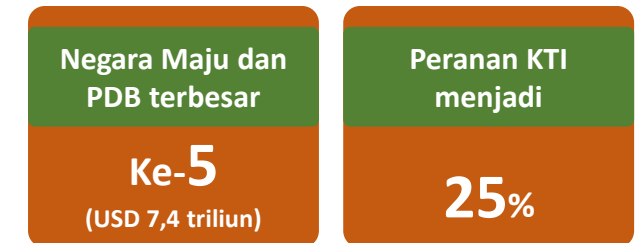
INDONESIA MENUJU NEGARA MAJU



Rata-rata pertumbuhan 2015-2045:



Tahun 2045:



TRANSFORMASI EKONOMI harus dimulai pada tahun **2020-2024** untuk memberikan landasan kokoh menuju Indonesia Maju



SASARAN PEMBANGUNAN 2020-2024



Tingkat Kemiskinan
(persen)

6,0 – 7,0

Capaian → Sep 2019: 9,22



Pertumbuhan
Ekonomi (persen)

5,7-6,0

Capaian → 2015-2019: 5,03



Indeks Pembangunan Manusia
(IPM) (nilai)

75,54

Capaian → 2019: 71,92



Rasio Gini
(indeks)

0,360 – 0,374

Capaian → Sep 2019: 0,380



Tingkat Pengangguran
Terbuka (TPT) (persen)

3,6 – 4,3

Capaian → Ags 2019: 5,28



Penurunan Emisi Gas Rumah
Kaca (GRK) menuju target 29%
di 2030 (*Paris Agreement*)

27,3%

Capaian → 2018: 22,5%



7 AGENDA PEMBANGUNAN DAN LANGKAH KONKRET PENCAPAIANNYA

7 AGENDA PEMBANGUNAN



1

Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan



2

Pengembangan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan



3

SDM Berkualitas dan Berdaya Saing



4

Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan



5

Infrastruktur untuk Ekonomi dan Pelayanan Dasar



6

Lingkungan Hidup, Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim



7

Stabilitas Polhukhankam dan Transformasi Pelayanan Publik

UNTUK MEWUJUDKAN SASARAN JANGKA MENENGAH, RPJMN 2020-2024 MEMUAT PROYEK DENGAN DAYA UNGKIT TINGGI.

41 PROYEK PRIORITAS STRATEGIS (MAJOR PROJECT), antara lain:

● 10 Destinasi Pariwisata Prioritas : **Danau Toba, Borobudur Dskt, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado-Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai**



● Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Lampung



● Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan *Stunting*








RANCANGAN RKP 2021



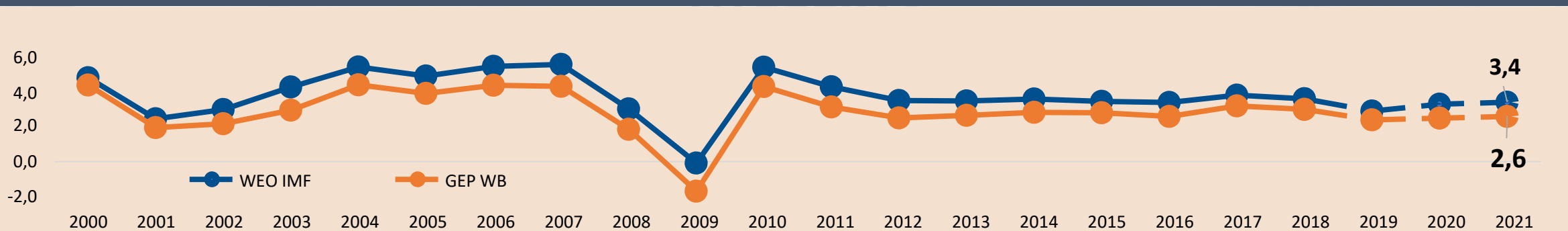
LINGKUNGAN STRATEGIS GLOBAL 2021

Pertumbuhan ekonomi masih lambat dan penuh ketidakpastian yang dapat sewaktu-waktu mengoreksi ke bawah pertumbuhan ekonomi

Kondisi yang mempengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Global

		Meningkatkan/Positif	Menurunkan/Negatif
1	 Pemilihan Presiden AS	Mengurangi Perang Dagang	Meneruskan Perang Dagang
2	 Trade War (USA vs China)	Menurun (De-eskalasi)	Meluas (Eskalasi)
3	 Coronavirus	Melamban	Meluas

Pertumbuhan Ekonomi Global (Persen)

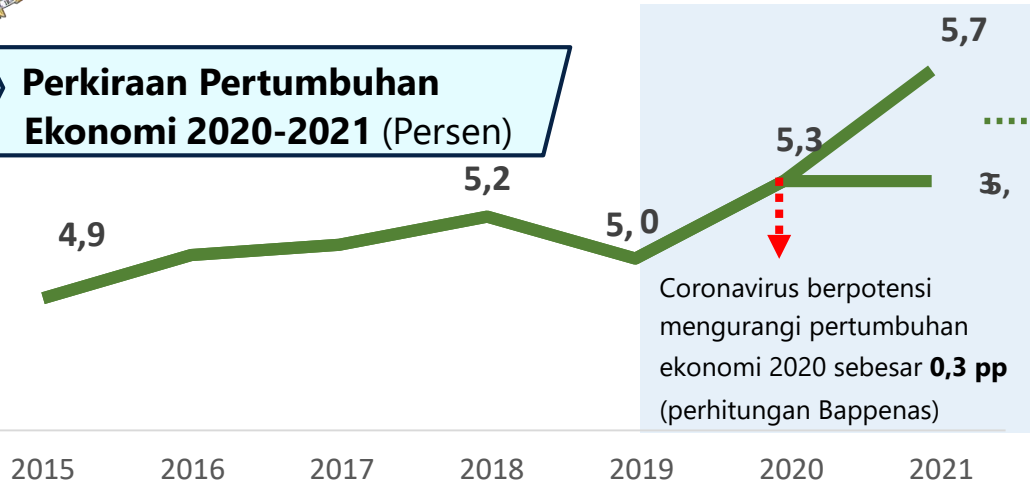




LINGKUNGAN STRATEGIS DOMESTIK 2021



Perkiraan Pertumbuhan Ekonomi 2020-2021 (Persen)



Catatan: Angka asumsi makro berdasarkan kesepakatan interdep 10 Februari 2020; angka breakdown PDB berdasarkan perhitungan internal Bappenas; angka 2020 merupakan target APBN.



Pertumbuhan Ekonomi 2019: cenderung melambat

Indikator (Persen, YoY)	2017	2018	2019
Pertumbuhan Ekonomi	5,07	5,17	5,02
PMTB (Investasi)	6,15	6,64	4,45
Ekspor Barang dan Jasa (Riil)	8,90	6,55	-0,87
Industri Pengolahan	4,29	4,27	3,80
Wisatawan Mancanegara	21,88	12,58	1,88

SASARAN 2021: PERTUMBUHAN MENGUAT DENGAN STABILITAS MAKRO TERJAGA

Pertumbuhan Ekonomi : 5,3 – 5,7
 Nilai Tukar Rupiah : 13.900 – 14.400
 Tingkat Inflasi : 3 (± 1)

Catatan: Angka asumsi makro berdasarkan kesepakatan interdep 10 Februari 2020; angka breakdown PDB berdasarkan perhitungan internal Bappenas; angka 2020 merupakan target APBN.

Peningkatan pertumbuhan ekonomi didorong oleh peningkatan investasi dan penguatan industri serta pariwisata

Breakdown Pertumbuhan Ekonomi 2021 (Persen)

Konsumsi RT	5,1 – 5,3	Industri	4,6 – 5,5
Konsumsi LNPRT	6,3 – 7,0	Pertanian	3,7 – 3,9
Konsumsi Pemerintah	4,2 – 4,6	Konstruksi	6,1 – 6,3
Investasi	5,6 – 6,2	Perdagangan	5,4 – 6,0
Ekspor	3,2 – 3,6	Pertambangan	1,8 – 2,0
Impor	4,0 – 4,2	Infokom	9,4 – 9,7

Catatan: Angka asumsi makro berdasarkan kesepakatan interdep 10 Februari 2020; angka breakdown PDB berdasarkan perhitungan internal Bappenas.





HASIL EVALUASI RKP 2019

No	Prioritas Nasional	Hasil Evaluasi		
		Kinerja PN*		Simpulan Kinerja
1	Pembangunan Manusia Melalui Pengurangan Kemiskinan dan Peningkatan Pelayanan Dasar	89,26	●	Cukup Baik
2	Pengurangan Kesenjangan Antarwilayah Melalui Penguatan Konektivitas dan Kemaritiman	70,74	●	Cukup Baik
3	Peningkatan Nilai Tambah Ekonomi dan Penciptaan Lapangan Kerja Melalui Pertanian, Industri, Pariwisata, dan Jasa Produktif Lainnya	66,96	●	Cukup Baik
4	Pemantapan Ketahanan Energi, Pangan, dan Sumber Daya Air	69,01	●	Cukup Baik
5	Stabilitas Keamanan Nasional dan Kesuksesan Pemilu	86,56	●	Cukup Baik

*Kinerja PN = (0,5 x Pencapaian Sasaran) + (0,5 x Dukungan *Output* K/L)

PN 3 **memiliki kinerja terendah** dalam upaya mencapai target yang ditetapkan di akhir tahun 2019 yang ditandai dengan beberapa capaian indikator yang tidak mencapai target seperti:

- Pertumbuhan ekspor barang dan jasa
- Wisatawan mancanegara
- Jumlah wirausaha baru yang tercipta
- Pertumbuhan PDB industri pengolahan nonmigas
- Pertumbuhan investasi (Pembentukan Modal Tetap Bruto/PMTB)



TEMA RKP 2021



**SKALA PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHAP KE-4 RPJPN 2005-2025
(RPJMN 2020-2024) (disadur dari UU RPJPN No.17/2007)**

Percepatan pembangunan dengan menekankan terbangunnya **struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif** di berbagai wilayah yang didukung oleh **SDM berkualitas dan berdaya saing**



TEMA PEMBANGUNAN RKP 2021

Meningkatkan Industri, Pariwisata dan Investasi di Berbagai Wilayah Didukung oleh SDM, dan Infrastruktur untuk Pertumbuhan Berkualitas



MENYUSUN RKP TAHUN 2021 YANG LEBIH KONKRET

AGAR RKP 2021 MEMBERIKAN MANFAAT YANG LEBIH DIRASAKAN MASYARAKAT MAKA:

1

Untuk pertama kalinya Proyek Prioritas Strategis (*Major Project*) pada RPJMN 2020-2024 menjadi fokus dalam rencana dan anggaran RKP

2

Beberapa *Major Project* yang mendukung langsung Tema RKP 2021 akan diprioritaskan antara lain:

1. 10 Destinasi Pariwisata Prioritas : Danau Toba, Borobudur, Lombok-Mandalika, Labuan Bajo, Manado- Likupang, Wakatobi, Raja Ampat, Bromo-Tengger-Semeru, Bangka Belitung, dan Morotai
2. 9 Kawasan Industri di luar Jawa dan 31 Smelter
3. Industri 4.0 di 5 Sub Sektor Prioritas : Makanan dan Minuman, Tekstil dan Pakaian Jadi, Otomotif, Elektronik, Kimia dan Farmasi
4. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0
5. Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu

3

Pelaksanaan *Major Project* dilakukan sesuai kesiapan dan tahapan proyek



BAPPENAS SEBAGAI *CLEARING HOUSE* PROGRAM PEMBANGUNAN

Sesuai arahan Presiden, penugasannya untuk memastikan:

1

SELURUH RENCANA PEMBANGUNAN (K/L DAN INSTANSI LAINNYA) SESUAI DENGAN RPJMN/RKP

Dengan mengoordinasikan dan mensinergikan program pembangunan K/L, BUMN, Daerah dan lainnya.

2

MEMASTIKAN RENCANA PEMBANGUNAN KONSISTEN DENGAN PENGANGGARANNYA

Dengan bersama Kemenkeu mengalokasikan anggaran sesuai dengan RKP.

3

MENGENDALIKAN PELAKSANAAN RENCANA PEMBANGUNAN

Dengan mengintegrasikan sistem informasi dan data perencanaan dan penganggaran untuk mengendalikan prioritas.



TINDAK LANJUT



TINDAK LANJUT

1

Penyusunan RKP merupakan tahapan dalam pencapaian sasaran RPJMN 2020-2024

2

Pemerintah Daerah harus mendukung prioritas nasional dalam RKP 2021 melalui penyusunan RKPD 2021.

3

Proyek Prioritas Strategis (*Major Projects*) dalam RPJMN 2020-2024 menjadi fokus dalam penyusunan dan pendanaan RKP 2021

- A** Memastikan tindak lanjut prioritas hasil pembahasan Menteri dan Gubernur.
- B** Memastikan kesiapan Pemerintah Daerah tentang lahan, perijinan, dan lainnya.
- C** Mendorong sinergi pendanaan melalui K/L, DAK, BUMN dan masyarakat.
- D** Memperkuat pengendalian dan evaluasi (*safeguarding*) untuk menjamin manfaat nyata dan langsung bagi kesejahteraan masyarakat dan kemajuan daerah.



TERIMA KASIH